

ABSTRAK

Merokok merupakan kebiasaan yang memiliki daya perusak cukup besar terhadap kesehatan dan merupakan salah satu penyebab timbulnya kondisi patologis di rongga mulut. Perokok memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menderita penyakit periodontal seperti peningkatan kedalaman sulkus gingiva, kehilangan tulang alveolar serta kehilangan gigi. Rokok mengandung tar yang dapat mengendap pada permukaan gigi sehingga menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar dan mudah dilekati plak. Berdasarkan data WHO terdapat 65 juta perokok di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan merokok terhadap distribusi indeks plak pada perokok dan non perokok. Disain penelitian yang digunakan adalah *case control*. Sampel yang diteliti adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sebanyak 62 subjek penelitian untuk kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks plak pada perokok lebih tinggi dibandingkan dengan non perokok, dengan indeks plak rata-rata 51,419% pada perokok dan 30,935% pada non perokok. Analisis data menggunakan uji beda *independent T test* sehingga diketahui terdapat pengaruh yang signifikan ($p < 0,005$) antara kelompok perokok dan non perokok terhadap distribusi indeks plak.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok perokok dan kelompok non perokok terdapat pengaruh kebiasaan merokok terhadap distribusi indeks plak.

Kata kunci: perokok, non perokok, indeks plak

ABSTRACT

Smoking is a habit that leads to large destructive health condition and caused one of pathological conditions in oral cavity. Smokers have a higher tendency of suffering from periodontal disease such as depth of gingival sulcus increases, alveolar bone loss and tooth loss. This can be caused by tar that contained in cigarettes that will accumulates on tooth surface so it becomes rough and easily adhered by plaque. Based on WHO, Indonesia has 65 million smokers.

This research aimed to find the correlation between smoking habit toward plaque index in smokers and non smokers. This research were using case control template. The studied sample is the student body of Faculty of Dentistry Maranatha Christian University who fulfilled the inclusion and exclusion criteria with total number of 62 research subjects for both groups.

The results showed that the plaque index of smokers were higher than non smokers, the average plaque index of smokers were 51,419% and 30,935% in non smokers. Data Analysis of this study were using independent T test thus known it has a significant effect ($p < 0.005$) between the smokers and non smokers over the distribution of plaque index

By this research, it can be concludes that there is an influence of smoking habits in smokers and non smokers.

Keywords: smokers, non smokers, plaque index

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Hipotesis	8

1.7 Metodologi Penelitian	8
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
1.4.1 Lokasi	8
1.4.2 Waktu	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Plak Gigi	9
2.1.1 Komposisi Plak Gigi.....	10
2.1.2 Klasifikasi Plak Gigi.....	11
2.1.3 Mekanisme Pembentukan Plak Gigi	12
2.1.3.1 Pembentukan Pelikel Pada Permukaan Gigi.....	12
2.1.3.2 Perlekatan Awal dan Penambahan Bakteri.....	12
2.1.3.3 Kolonisasi dan Pematangan Plak.....	13
2.1.4 Kontrol Plak.....	14
2.1.5 Indeks Plak	15
2.2 Rokok.....	15
2.2.1 Sejarah Rokok	16
2.2.2 Tipe Rokok	17
2.2.3 Kandungan dalam Rokok	18
2.2.4 Klasifikasi Rokok	20
2.2.5 Efek Rokok Terhadap Rongga Mulut.....	22

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Alat dan Bahan.....	24
3.1.1	Alat	24
3.1.2	Bahan	24
3.2	Subjek Penelitian	24
3.2.1	Kriteria Inklusi.....	25
3.2.2	Kriteria Eksklusi	25
3.3	Metode Penelitian	25
3.3.1	Disain Penelitian.....	26
3.3.2	Variabel Penelitian	26
3.3.3	Definisi Operasional Variabel	26
3.4	Prosedur Kerja	27
3.4.1	Persiapan Subjek Penelitian.....	28
3.4.2	Pelaksanaan Penelitian	29
3.5	Metode Analisis	29
3.6	Aspek Etik Penelitian.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	31
4.2	Pembahasan.....	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	41
-----	----------------	----

5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Pemeriksaan Indeks Plak Pada Kelompok Perokok ...	32
Tabel 4.1	Hasil Pemeriksaan Indeks Plak Pada Kelompok Non Perokok.....	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian	34
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Jenis Kelamin Terhadap Kelompok Perokok dan Non Perokok.....	34
Tabel 4.5	Persentase Frekuensi Menyikat Gigi Pada Kelompok Perokok.....	35
Tabel 4.6	Persentase Frekuensi Menyikat Gigi Pada Kelompok Non Perokok.....	35
Tabel 4.7	Persentase Frekuensi Konsumsi Rokok	35
Tabel 4.8	Persentase Cara Menghisap Rokok	36
Tabel 4.9	Analisis Perbandingan Distribusi Indeks Plak Pada Perokok dan Non Perokok dengan Uji Beda <i>independent T test</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1 Pemeriksaan Indeks Plak dengan metode <i>O'Leary Index</i>	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kode Etik Penelitian	46
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 3 Lembar Angket	48
Lampiran 4 Alat dan Bahan.....	50
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	52
Lampiran 6 Hasil Penelitian	54
Lampiran 7 Hasil Uji Statistika.....	56

